

**PENERAPAN METODE LATIHAN (DRILL) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA SEJUMLAH SURAH-SURAH  
PENDEK PILIHAN PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 56  
KELURAHAN BALAI MAKAM DURI.**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**SAPRIDA**

**NIM. 10911009064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN METODE LATIHAN (DRILL) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA SEJUMLAH SURAH-SURAH  
PENDEK PILIHAN PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 56  
KELURAHAN BALAI MAKAM DURI.**



**Oleh**

**SAPRIDA**

**NIM. 10911009064**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah* segala puji syukur penulis kembalikan kepada ALLAH SWT dengan kekuatan fisik dan mental serta petunjuk yang di karuniakan-Nya, sehingga penulis dapat menyiapkan skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Latihan (Drill) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Sejumlah Surah-surah Pendek Pilihan pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 56 Kelurahan Balai Makam Duri*”. Sholawat dan salam di limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil memperjuangkan dan mengembangkan agama yang hak yaitu agama Islam.

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaian ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang penulis temukan, tetapi semuanya dapat ditanggulangi dengan adanya bantuan yang diterima dari berbagai pihak dan kesungguhan dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, guru-guru dan murid SD Negeri 56 Balai Makam Duri yang telah memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan semangat hidup dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaannya baik dalam isi maupun susunan kata-katanya. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dibalas oleh ALLAH SWT dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Duri, Desember 2012

Saprida  
NIM. 10911009064

## **ABSTRAK**

**Saprida (2012) : Penerapan Metode Latihan (Drill) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Sejumlah Surah-surah Pendek Pilihan pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 56 Kelurahan Balai Makam Duri.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dengan lancar dan tepat, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusan masalah ini adalah : Apakah penerapan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran Agama Islam siswa Kelas IV. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode latihan (drill) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam siswa Kelas IV.

Metode latihan (drill) adalah metode yang mengulang-ulang membaca tanpa menggunakan teks atau buku. Metode ini penulis gunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dari hasil tes kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan pada kemampuan awal sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai rata-rata 52,25, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 54,75, pada siklus II terjadi peningkatan 76,25. Selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan 36,15%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan (drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam dikatakan berhasil.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
BAB II KAJIAN TEORI .....	5
A. Kerangka Teoritis .....	5
B. Penelitian yang Relevan .....	9
C. Hipotesis Tindakan .....	10
D. Indikator Keberhasilan .....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	13
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	13
B. Tempat Penelitian .....	13
C. Rancangan Penelitian .....	13
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
E. Observasi dan Refleksi .....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	21
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	21
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan .....	50
BAB V PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama guru SDN 56 Balai Makam.....	23
Tabel 2. Keadaan Siswa SDN 56 Balai Makam.....	24
Tabel 3. Buku Penunjang di SDN 56 Balai Makam.....	28
Tabel 4. Kemampuan membaca Surah Pendek sebelum tindakan.....	29
Tabel 5. Hasil observasi aktivitas guru siklus pertama.....	33
Tabel 6. Hasil observasi aktivitas siswa siklus pertama .....	34
Tabel 7. Hasil tes kemampuan membaca surah-surah pendek siklus pertama.....	36
Tabel 8. Hasil observasi aktivitas guru siklus kedua.....	40
Tabel 9. Hasil observasi aktivitas siswa siklus kedua.....	42
Tabel 10. Hasil tes kemampuan membaca surah pendek siklus kedua.....	43
Tabel 11. Hasil observasi aktivitas guru siklus ketiga.....	46
Tabel 12. Hasil observasi aktivitas siswa siklus ketiga.....	48
Tabel I3. Hasil tes kemampuan membaca surat pendek siklus ketiga.....	49
Tabel 14. Rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca surah pendekdata awal, siklus I, II dan III.....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca siswa mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran memiliki standar, standar adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.<sup>1</sup>

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan modal utama yang dapat membantu siswa dalam membaca surah-surah pendek pilihan. Dalam pembelajaran agama Islam siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca al-quran. Terutama pada materi surat Al-kautsar, dimana indikatornya mengharapkan siswa membaca, mengartikan, memahami dan menyalin surat Al-kautsar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan dengan metode atau strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu metode yang menjadikan siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan adalah metode latihan (Drill). Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dalam menghafal surah-surah pendek pilihan yang diulang-ulang sampai siswa hafal dengan bacaan tanpa melihat teks. Dalam pembelajaran agama Islam, materi bisa diajarkan dengan metode ini karena bersifat pembiasaan, dan mampu membacanya tanpa teks sehingga sudah menjadi terbiasa atau sudah hafal dengan

---

<sup>1</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan siswa*, (Jakarta, Gaung Persada Perss, 2007), h. 1



bacaan surah-surah pendek pilihan. Sedangkan metode yang biasa digunakan oleh guru di SDN 56 hanya dengan mendemonstrasikan bacaan surah-surah pendek pilihan, tanpa mengulang-ulangnya. Sehingga untuk pembelajaran kedepannya di SDN 56 menggunakan metode Drill yang memiliki kelebihan siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan dengan mengulang-ulangnya tanpa teks. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik kalau murid banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar murid.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil evaluasi di SDN 56 Balai Makam Duri kabupaten Bengkalis. Dari data yang diperoleh dengan jumlah siswa 20 orang , 8 orang yang mampu membaca surat-surat pendek pilihan. Setelah diamati maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa belum mengetahui surah-surah pendek pilihan yang harus dibaca.
2. Siswa tidak bisa membaca surat-surat pendek pilihan.
3. Siswa tidak hafal dengan surah-surah pendek pilihan.
4. Guru belum menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran PAI membaca surah-surah pendek pilihan..

Berdasarkan pengamatan dan fenomena di lapangan penulis berkeinginan untuk melakukan perbaikan agar para siswa mampu membaca surah-surah pendek pilihan dengan benar dan lancar dan penulis ingin mengetahui apakah dengan menerapkan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan siswa

---

<sup>2</sup>Nana ,Sudjana. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung. Sinar Baru Algesindo),1989, h. 76

membaca surat-surat pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri kabupaten Bengkalis.

## **B. Defenisi istilah**

1. Metode latihan: Mengulang kembali materi dengan pemberian latihan, metode latihan untuk mendapatkan ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>3</sup>
2. Kemampuan: Kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.
3. Membaca: Suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.<sup>4</sup>
4. Surah-surah pendek pilihan : Surah-surah yang di turunkan di Mekah, dan surah-surah ini di baca pada bacaan sholat.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah: Apakah Penerapan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek dengan baik dan benar pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri kabupaten Bengkalis?

## **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Tujuan penelitian

---

<sup>3</sup>Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung, Rafika Aditama, 2009), h. 78

<sup>4</sup>Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi perguruan Tinggi*, (Pekan baru, Autografika, 2003), h. 47

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Meminimalkan kesalahan siswa dalam kurang membaca surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan melalui penerapan metode Drill.

## 2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah.

- a. Bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan.
- b. Guru dapat menggunakan metode latihan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan.
- c. Sekolah dapat menganjurkan kepada guru-guru untuk menggunakan metode latihan dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan serta yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoretis dan Hipotesis Tindakan

#### 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an ( Surat-surat Pendek Pilihan)

Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>1</sup> Adapun kemampuan yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah penguasaan siswa dalam menghafal surat-surat pendek.

Membaca al-quran dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan kedalam kurikulum SD yang harus dikuasai siswa. Penguasaan dalam membaca al-quran dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca al-quran dengan benar. Memahami bacaan dengan benar akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan al-quran dengan benar.

Dalam membaca surat-surat pendek pilihan membutuhkan konsentrasi, dengan ilmu tajwid yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd.<sup>2</sup>

#### 2. Metode Latihan (Drill)

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam mulia, 2008, cet. ke-5), h. 37

<sup>2</sup> Acep lim, Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Bandung, Diponegoro, 2003), h. 3

Metode latihan (Drill) adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari.<sup>3</sup> Menurut Zakiah Daradjat dkk, Latihan dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana anak telah menyerap pengajaran tersebut.<sup>4</sup> Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Metode latihan (Drill) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>5</sup> Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode latihan (Drill) merupakan metode yang dapat menjadikan siswa mampu menghafal bacaan sholat tanpa teks, hanya dengan menerapkan latihan yang terus menerus sampai kepada hafalnya siswa dengan bacaan sholat.

Secara umum pembelajaran dengan metode latihan (Drill) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafal bacaan sholat. Dengan menggunakan metode latihan (Drill) dengan baik akan

---

<sup>3</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h. 273

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004), h. 302

<sup>5</sup>Ahmad Munjin Nasih, *Loc.Cit*, h. 91

menghasilkan siswa yang dapat mempergunakan daya berfikir dan menambah pengetahuan.

Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Guru dapat melakukan dengan ulangan tertulis ataupun lisan. Pemeriksaan latihan atau ulangan dapat dilakukan dengan cara klasikal dimana siswa menukarkan pekerjaannya dengan pekerjaan temannya yang lain, secara individual guru membuat jawaban yang benar siswa mencocokkan jawaban dengan latihan mereka.

Dalam pelaksanaan metode latihan (Drill) terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah metode latihan (Drill):

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik;
  1. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
  2. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
  3. Respon yang benar harus diperkuat.
  4. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- c. Masa latihan tidak perlu lama, tetapi harus sering dilakukan.
- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
- e. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- f. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang luas.<sup>6</sup>

Fungsi guru dalam menilai latihan terletak pada fungsi untuk memberikan umpan balik dan untuk menentukan angka kemajuan. Dalam menerapkan metode latihan (Drill) yang harus diperhatikan prinsip yang umum antara lain:

---

<sup>6</sup>Nasih, Ahmad Mumjin dan Lilik Nur kholidah, *Op.Cit*, h. 92

- a. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan siswa, karena itu waktu yang digunakan cukup singkat.
- b. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c. Agar siswa tidak ragu, maka siswa lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.

Melihat hal diatas, maka guru pada saat memberikan latihan haruslah siap lebih dahulu, tidak secara spontanitas saja memberi latihan, sehingga waktu waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan siswa dengan daya tangkapnya, keterampilan dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap siswa yang diberi tugas latihan.

Dalam menggunakan metode latihan (Drill) mempunyai keuntungan dalam pemanfaatan metode latihan:

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- b. Siswa akan dapat mempergunakan daya berfikirnya dengan bertambah baik, kerana dengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan perbaikan kesalahan

saat itu juga, Hal ini dapat menghemat waktu belajar di disamping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.

Disamping kelebihan yang dimiliki metode latihan juga memiliki kelemahan yang perlu mendapat perhatian yaitu:

- a. latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan spikis berupa mogok belajar atau latihan.
- c. Latihan terlampau berat, menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru.
- d. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.
- e. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Dari kelemahan yang terdapat dalam menggunakan metode latihan (Drill) dapat diatasi dengan memperhatikan dengan memberikan arahan, respon, penjelasan-penjelasan tentang latihan yang diberikan kepada siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian yang dilakukan penulis menyangkut tentang penggunaan metode drill yakni yang dilakukan oleh Reni ulva



tentang upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode drill.

Dari beberapa penelitian yang ada dapat penulis analisis bahwa dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran mampu membuat siswa memiliki keterampilan mengulang-ulang tanpa teks.

Dari penelitian yang relevan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan metode drill dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa, dalam penelitian yang penulis lakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek pilihan dengan benar dan lancar dengan cara latihan-latihan yang diberikan.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan.<sup>7</sup> Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Penerapan metode latihan (Drill) dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama Islam siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri kabupaten Bengkalis.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Tolak ukur dalam penelitian ini, berdasarkan dimensi aspek-aspek variabel penelitian yang digunakan. Indikator dijadikan sebagai kisi-kisi dalam membuat instrumen penelitian. Yaitu:

---

<sup>7</sup>Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi Guru*, (Jakarta, Raja Grafindo persada, 2008), h. 89

1. Indikator pelaksanaan metode latihan (Drill) dalam meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan adalah sebagai berikut:

- a. Pilih beberapa surah-surah pendek pilihan.
- b. Memberikan latihan membaca surah-surah pendek.
- c. Mengulang kembali membaca surah-surah pendek.
- d. Undang beberapa siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan.
- e. Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan surah-surah pendek pilihan.

2. Indikator kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan

Indikator kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan dengan metode latihan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca surah al-Kautsar dengan tajwid dan makhrizul hurufnya dengan baik dan tepat.
- b. Siswa mampu melafalkan surah al-Kautsar tanpa teks.

Keterangan bobot nilai:

1. Indikator pertama 0-30
2. Indikator kedua 0-30
3. Indikator ketiga 0-40

Adapun KKM dalam penelitian ini adalah 66. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mampu dalam membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar. Dalam belajar pendidikan agama Islam terutama pada pokok bahasan membaca surah Al-qautsar dengan menggunakan metode latihan (Drill) secara individu mencapai nilai 60 belum tercapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah

ditetapkan 66. Maka untuk mencapai nilai ketuntasan minimal pembelajaran menggunakan metode latihan (drill). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode drill yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai nilai ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan sekolah.

Hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto sebagai berikut:

1. 75 % - 100% tergolong baik
2. 56 % - 75 % tergolong cukup baik
3. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
4. 40 % - kebawah tergolong tidak baik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (akarta, Rineka Cipta, 1998), h. 246

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini guru pendidikan agama Islam dan siswa dengan jumlah 20 siswa. Objek penelitian adalah Metode latihan (Drill) dan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan pada pelajaran agama Islam siswa kelas IV SDN 056 Balai Makam Duri Bengkalis

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 56 Balai Makam kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis.

##### **C. Rancangan Penelitian**

PTK ini akan direncanakan pelaksanaannya sebanyak tiga siklus untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah Al-qautsar melalui penggunaan metode latihan (Drill). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri Kabupaten Bengkalis. Jumlah siswanya yang dijadikan subjek 20 siswa.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penggunaan model pembelajaran latihan (Drill) atas tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

###### **1. Perencanaan**

a) Menentukan jumlah siklus, yaitu sebanyak tiga siklus.

- b) Menentukan materi pembelajaran
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Membuat alat evaluasi (instrumen)
- e) Membuat lembar observasi

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal : (lebih kurang 10 menit)
  - 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.
  - 2) Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa bersama.
  - 3) Guru melakukan absensi
  - 4) Guru menjelaskan SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti; ( 75 menit)
  - 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai bacaan surat Al-kautsar
  - 2) Guru menjelaskan tentang Bacaan surat Al-kautsar
  - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.
  - 4) Guru menjelaskan tentang bacaan surat al-kautsar
  - 5) Guru memberi contoh bagaimana melafalkan surat al-kautsar.
  - 6) Siswa menirukan guru melafalkan surat Al-kautsar
  - 7) Guru mengajak siswa melafalkan surat al-kautsar secara berulang-ulang.
  - 8) Guru memerintahkan siswa bergantian melafalkannya didepan kelas

9) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang sudah hafal surat Al-kautsar

10) Guru memberikan latihan kepada siswa

c. Kegiatan penutup: (5 menit)

1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

2) Guru mengadakan evaluasi.

3) Guru memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang lebih baik hasilnya.

4) Memberi PR

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh seorang observer.

### 4. Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan hasil belajar siswa, kemudian dianalisis. Hasil kegiatan tersebut dapat menjadi pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan test untuk data kualitatif dan untuk penilaian hasil kemampuan siswa membaca surah Al-qautsar sebagai data kuantitatif.

Untuk keperluan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tugas siswa yang dilakukan dua kali penilaian terhadap kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II. Untuk keperluan analisis data kualitatif diperoleh dari kegiatan pengamatan dan test.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran yang diperoleh melalui lembar observasi

### b. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama, RPP I dan II pada siklus kedua dan RPP I dan II pada siklus ketiga

### c. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

Terlampir

## 3. Pengumpulan Data

### a. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa membaca surah Al-qautsar. Tes kemampuan dilakukan dengan membaca surah Al-qautsar.

### b. Observasi

Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui kemampuan membaca surah Al-qautsar siswa pada mata

pelajaran agama Islam dengan menggunakan metode latihan (Drill), dapat diketahui dari:

#### 1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati adalah sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah metode latihan (Drill) sebagai berikut:

- a) Guru dalam memilih surah Al-qautsar jangan sampai membosankan siswa, karena itu waktu yang digunakan cukup singkat.
- b) Guru dalam memberi latihan membaca surah Al-qautsar betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c) Guru dalam memberikan latihan membaca surah Al-qautsar, agar siswa memiliki kemampuan.
- d) Guru memberikan latihan terus menerus sehingga membaca surah Al-qautsar benar dan lancar
- e) Agar siswa tidak ragu, maka siswa lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi surah Al-qautsar yang akan diberikan.

Untuk mengetahui aktivitas guru, diberi rentang nilai 5 hingga 1, skor 5 untuk kriteria (sangat sempurna), 4 untuk kriteria (sempurna), 3 untuk kriteria (cukup sempurna), 2 untuk kriteria (kurang sempurna), 1 untuk kriteria (tidak sempurna).

Menentukan klasifikasi tingkat aktivitas guru dengan metode latihan (Drill) ada 5 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap siswa 25 (5x5) dan skor terendah 5 (5x1). Selanjutnya melakukan klasifikasi



rentang nilai aktivitas dalam menggunakan metode latihan (Drill).

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode latihan (Drill) dapat dihitung dengan cara:

(1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna.<sup>1</sup>

(2) Menentukan interval ( I ), yaitu:  $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$

(3) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode latihan (Drill), yaitu:

Sangat sempurna, apabila 26 - 30

Sempurna, apabila 21 - 25

Cukup sempurna, apabila 16 - 20

Kurang sempurna, apabila 11 - 15

Tidak sempurna, apabila 6 - 10

## 2) Aktivitas siswa

Adapun aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah metode latihan (Drill) yakni sebagai berikut:

1. Siswa beserta guru membaca surah Al-qautsar yang sudah ditentukan.
2. Siswa memperhatikan guru membaca surah Al-qautsar yang sudah ditentukan.

---

<sup>1</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekan Baru), h. 9

3. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah Al-qautsar
4. Siswa memperhatikan guru membaca surah Al-.qautsar
5. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru.
6. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah Al-qautsar.
7. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah Al-.qautsar.

Pengukuran terhadap instrumen aktivitas siswa adalah dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Sehingga apabila siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal adalah( 7 x 20) 140. Menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalammeningkatkan keterampilan menghafal dengan metode latihan (Drill) dapat dihitung dengan cara:

- a) Menentukan jumlah klasifikasi yaang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah dan rendah sekali.<sup>2</sup>
- b) Interval (I), yaitu  $I = \frac{\text{skor mak} - \text{skor min}}{4} = \frac{140 - 0}{4} = 35$
- c) Menentukan tabel klasifikasi standar keterampilan menghafal melalui metode latihan (Drill) yaitu:

Sangat tinggi	76-100
Tinggi	61-75
Rendah	36-60
Sangat rendah	0 – 35

## E. Observasi dan Refleksi

### 1. Observasi

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 9

Tahap observasi dilakukan bersama dengan tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi dibantu oleh observer. Pelaksanaan tindakan di evaluasi dengan menggunakan hasil belajar dan lembar observasi dalam proses pembelajaran

## 2. Refleksi

Hasil yang di peroleh dari hasil belajar dan data observasi dapat di jadikan pedoman bagi guru untuk tindakan berikutnya.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 56 Balai Makam Duri**

SDN 56 ini didirikan pada tahun 1992 yang dipimpin oleh Bapak Sanimun, dimana sebelumnya SD ini bernama SDN 81 dan pada tahun 1995 Bapak Sanimun digantikan oleh bapak H. Ruslan, dan nomor SDNnya juga berubah yaitu SDN 056 dan pada tahun 2007 Ibu Arbaiyah. sampai sekarang.

##### **Letak Geografis**

SDN 056 Balai Makam Duri ini terletak di daerah jalan Karya KM 7,.Alat transportasi untuk pergi kesana bisa dikatakan memadai karna kita bisa dengan memakai oplet jurusan kulim dibangun permanen pada tahun 2002, dimana bangunannya ini dibantu oleh Pemda sebanyak 8 lokal dan 4 lokal dibangun oleh pemerintah, bangunannya berbentuk leter “U”.

##### **2. Visi dan Misi**

Adapun visi SDN 56 adalah unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan takwa.

Misi SDN 56 Balai Malam kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis

- a. Membimbing siswa untuk belajar secara efektif
- b. Menumbuhkan semangat belajar yang unggul keseluruhan warga sekolah
- c. Mendorong dan membimbing setiap siswa untuk berlomba dalam prestasi

- d. Menumbuhkan disetiap diri siswa tentang penghayatan terhadap ajaran agama
- e. Melibatkan warga sekolah dalam menerapkan pengembangan partisipasi

### 3. Struktur organisasi

- a. Kepala sekolah
- b. Wakil kepala sekolah
- c. Ka TU
- d. Guru bidang studi
  - 1. Agama
  - 2. PPKN
  - 3. Bahasa Indonesia
  - 4. Matematika
  - 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - 6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
  - 7. Olahraga
  - 8. SBK
  - 9. Arab Melayu
  - 10. Bahasa Inggris
- e. Komite sekolah

### 4. Keadaan Guru

Table 1  
Data dan nama-nama guru di SDN 56 Balai Makam Duri

N o	Nama	TPT/Tgl lahir	L / P	Aga ma	Pangkat Gol/Ruang	TMT sekola h	Jabatan	Pdd trakhir
1	Arbaiyah	Rantau bais. 24-5-1968	p	I	Pembina III/a	1994	kepsek	S1, PGSD
2	Mishendri	Bkt. 28-04-1965	P	I	Pembina III/b	1995	Guru kelas	D2, PGSD
3	Uji semeste	p. tarap, 21-7-1968	P	I	Pembina III/a	1993	Guru kelas	S1, PGSD
4	Wardah	Bagan siapi-api 21 - 04-1969	P	I	Pembina III/a	2001	Guru bid studi	S1, PGSD
5	Samaiyah	j. matogi, 24-05-1960	P	I	Pembina IV/a	1981	Guru kelas	D2, PGSD
6	Jasmalinda	Pku, 10-08-1961	P	I	Pembina II/b	1991	Guru kelas	S1
7	Martius	Tjb. Karimun, 25-10-1960	P	I	Pembina II/b	2000	Guru kelas	D2, PGSD
8	Bunga tiur	Bks, 29-11-1967	P	K	Ila	2008	Guru kelas	D2, PGSD
9	Lana sari	Bkt, 05-07-1957	P	I	Ila	1992	Guru kelas	D2, PAI
10	Deli muslinda	Sangka, 18-05-1968	P	I	GBP	1993	Guru kelas	D2, PGSD
11	Yulmiza	A. Molek, 16-05-1967	P	I	Honda	1993	Guru orkes	D2, PGSD
12	Yanti	Matur, 04-10-1968	P	I	Honda	2000	Guru kelas	D3, SGO
13	Nurhayati	Pdg Pariaman, 11-11-1967	P	I	Honda	1995	Guru agama	S1, PGSD
14	Firdaus	Duri, 26-08-1976	L	I	Honda	2003	Guru kelas	D2 PAI
15	Reni ulfa	Minas, 24-10-1981	P	I	Honda	2002	Guru agama	D2, PGSD
16	M.khairuman	Duri, 9-08-1979	L	I	Honda	2005	Gr. Bid studi	D2
17	Saprida	Duri, 6-10-1985	P	I	Honda	2007	Gr. Bid studi	D2
18	Jainab	p. kumbuh, 16-02-1986	P	I		2007	Guru orkes	D2
19	Yusmira	p. kumbuh, 05-05-1980	P	I	Guru honor	2005	TU	SMU

Sumber data: Tata Usaha SDN 056 Balai Makam Duri

Dari tabel diatas terlihat bahwa tenaga pengajar yang paling banyak berasal dari tamatan D2 yaitu 14 orang (70%), sedangkan SMU hanya 3 orang (15%), S1 2 orang (10%) dan D3 1 orang (5%)

#### 5. Keadaan siswa

Murid SDN 056 Balai Makam Duri terdiri dari 329 orang sampai bulan juni 2008, disini penulis jelaskan dengan memakai tabel:

Tabel 2 Keadaan siswa SDN 056 Balai Makam Duri

Bulan	I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Juli	31	15	25	21	28	20	39	27	35	24	38	29	196	136	332
Agust	31	15	25	20	28	20	37	27	35	24	37	28	193	134	327
Sept	31	15	25	20	28	20	37	27	35	24	37	28	193	134	327
Okt	31	15	26	19	29	19	37	27	36	24	36	28	195	132	327
Nov	31	15	26	19	29	19	37	27	36	24	36	28	195	132	327
Des	31	15	26	19	29	19	37	27	36	24	36	28	195	132	327
Jan	32	14	26	19	29	19	37	28	36	24	36	28	196	132	328
Feb	32	15	26	19	29	19	37	28	36	24	35	28	195	133	328
Mar	32	15	26	19	29	19	37	28	36	24	35	28	195	133	328
Apr	32	16	26	19	29	19	37	28	36	24	35	28	195	134	329
Mai	32	16	26	19	29	19	37	28	36	24	35	28	195	134	329
Juni	32	16	26	19	29	19	37	28	36	24	35	28	195	134	329

Sumber data: Tata Usaha SDN 056 Balai Makam Duri

Jumlah murid sampai bulan juni 2008 adalah 329 siswa yang terdiri dari 195 orang murid laki-laki dan 134 orang murid perempuan.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa adalah seperti kegiatan muhadarah yang diadakan pada setiap hari jum'at pagi setiap minggunya yaitu 1 jam pelajaran dipakai untuk acara ini, siswa menampilkan beberapa kemampuan yang dimilikinya oleh masing-masing siswa, dan kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan latihan music yang diadakan setiap hari minggu pagi.

## 6. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mengenai kurikulum pengajaran yang di gunakan oleh SDN 56 Balai Makam adalah mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi dan KTSP.

Melalui kurikulum tersebut dapat diketahui pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan serta tujuan umum dan tujuan khusus yang hendak di capai. Kurikulum tersebut bisa menuntun guru yang mengajar untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu juga kurikulum harus di arahkan dan di prioritaskan terhadap program pembelajaran dan layanan sebagai kerangka kerja untuk perencanaan kelas.

SDN 56 Balai Makam selain memakai KBK juga memakai KTSP dimana keseluruhan perangkat kurikulum dapat memberikan kesempatan yang lebih luas terhadap sekolah dan daerah. Kurikulum di SDN 56 Balai Makam memuat beberapa mata pelajaran yang terdiri dari:

- a. Agama
- a. PPKN
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- f. Olahraga
- g. SBK
- h. Arab Melayu



i. Bahasa Inggris

Di dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada mata pelajaran Agama Islam, sasaran yang ingin di capai pada mata pelajaran Agama Islam meliputi:

1. Masalah kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan
2. Masalah yang berhubungan dengan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan dengan menggunakan metode latihan (drill) keterampilan menghafal bacaan sholat dengan baik dan benar.

7. Fasilitas yang dimiliki

Ada sarana dan prasarana yang ada di SDN 056 penulis nilai cukup memadai, sebagaimana yang penulis jelaskan seperti pernyataan dibawah ini:

Gedung

- |                  |  |
|------------------|--|
| a) Luas bangunan | = 616 M                                  |
| b) Luas Tanah    | = 3550 m <sup>2</sup>                    |
| c) Konstruksi    | = Permanen                               |
| d) Lantai        | = Semen                                  |
| e) Atap          | = Seng                                   |
| f) Loteng        | = Triplek                                |
| g) Status Tanah  | = milik Sertifikat No. 22 tgl 23-10-1988 |
| h) Ruang Lokasi: |  |
| 1. Ruang Belajar | : 12 lokal                               |
| 2. Ruang Kantor  | : 1 Ruang                                |

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 3. Ruang Majelis Guru   | : 1 Ruang |
| 4. Ruang Perpustakaan   | : 1 Ruang |
| 5. Gudang               | : -       |
| 6. WC/FAP               | : 3 unit  |
| 7. Ruang Kepala Sekolah | : 1 ruang |
| 8. Ruang Tata Usaha     | : 1 ruang |

Perlengkapan, Alat pelajaran dan buku penunjang

a) Perlengkapan

- |                                |              |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Buku / Meja                 | : 195 pasang |
| 2. Almari Buku Perpustakaan    | : 1 unit     |
| 3. Rak Buku                    | : 1 unit     |
| 4. Filling Kabinet             | : 2 unit     |
| 5. Meja / Kursi Kepala Sekolah | : 1 pasang   |
| 6. Meja / Kursi Guru           | : 24 pasang  |
| 7. Papan Tulis                 | : 20 unit    |
| 8. Kursi Tamu                  | : 1 unit     |
| 9. Jam Dinding                 | : 7          |
| 10. Lonceng                    | : 2          |
| 11. Sound System               | : 1 unit     |
| 12. Radio Tape                 | : 2 unit     |
| 13. Bendera Merah Putih        | : 2 helai    |
| 14. Mesin Tik                  | : 1 unit     |
| 15. Komputer                   | : 1 unit     |
| 16. Tiang bendera              | : 1          |

17. Meja Komputer : 1 unit
18. Bel Listrik : 1 unit
19. Seruling : 5
20. Pionika : 5

b) Alat Pelajaran

1. IPA (kit IPA) : 7 set
2. IPS : -
3. Bahasa : 2 set
4. Matematika : 1 set
5. Torso Manusia : 1 set
6. Lambing Negara : 10 lembar
7. Gambar Presiden : 10 lembar
8. Gambar Wakil Presiden : 10 lembar
9. Peta dinding Indonesia : 1 kembar
10. Peta dinding Propinsi : 1 lembar

Tabel 3

Daftar nama-nama buku penunjang di SDN 056 Balai Makam Duri

N	Jenis Buku	Judul Buku	Kelas	Penerbit	Banyaknya	Diperoleh tahun/dari
1	Buku Pelajaran	Agama Islam	I	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos
2	Buku Pelajaran	Agama Islam	II	Erlangga	30	2005/2006 Dana Bos
3	Buku Pelajaran	Agama Islam	III	Erlangga	5	2005/2006 Dana Bos
4	Buku Pelajaran	Agama Islam	IV	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos
5	Buku Pelajaran	Agama Islam	VI	Erlangga	10	2005/2006 Dana Bos
6	Buku Pelajaran	IPS	V	Erlangga	10	2005/2006 Dana Bos
7	Buku Pelajaran	IPS	VI	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos
8	Buku Pelajaran	Matematika	V	Erlangga	10	2005/2006 Dana Bos
9	Buku Pelajaran	matematika	VI	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos

10	Buku Pelajaran	Bahasa Indonesia	V	Erlangga	10	2005/2006 Dana Bos
11	Buku Pelajaran	Bahasa Indonesia	VI	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos
12	Buku Pelajaran	Sain	V	Erlangga	10	2005/2006 Dana Bos
13	Buku Pelajaran	sain	VI	Erlangga	20	2005/2006 Dana Bos
14	Buku Pelajaran	Agama Islam	I	Erlangga	17	2005/2006 Dana Bos
15	Buku Pelajaran	Agama Islam	II	Erlangga	17	2005/2006 Dana Bos
16	Buku Pelajaran	IPS	IV	Erlangga	35	2005/2006 Dana Bos
17	Buku Pelajaran	Sain	IV	Erlangga	35	2005/2006 Dana Bos
18	Buku Pelajaran	Agama Islam	VI	Erlangga	35	2005/2006 Dana Bos

Sumber data: Tata Usaha SDN 056 Balai Makam Duri.

## B. Hasil Penelitian

Setelah menganalisa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan. Diketahui bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran agama Islam sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 52,25 dengan kategori tidak mampu. Agar lebih jelasnya tentang kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dapat dilihat table berikut:

TABEL 4  
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN SISWA  
SEBELUM TINDAKAN

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aditia	25	25	50	Sangat kurang
2	Ahmad	30	20	50	Cukup
3	Aldi	20	25	45	kurang
4	Anggi lestari	20	30	50	kurang
5	Aryan	30	35	65	Cukup
6	Ayu purnama	25	30	55	kurang
7	Elisa	25	25	50	kurang
8	Ferdinan	30	25	55	kurang
9	Fitria	30	20	50	kurang
10	Ridho	25	25	50	kurang
11	Faiz ahmad	25	25	50	Sangat kurang
12	Athifa	30	30	60	Cukup
13	Sisca dewi	20	25	45	kurang

14	Imam aprila	20	30	50	kurang
15	Rahmat hidayat	30	35	65	Cukup
16	!rwansyah	25	30	55	kurang
17	Yudha	25	25	50	kurang
18	M.Fadil	30	25	55	kurang
19	M.Wahid	30	20	50	kurang
20	Monika wulandari	25	25	50	kurang
	Jumlah			1045	
	Rata-rata			52,5	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam pelajaran agama Islam siswa kelas IV sebelum tindakan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata persentase 52,25 pada kategori belum mampu.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan dalam mata pelajaran agama Islam melalui metode latihan (Drill). Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

#### **a. Siklus I**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Al-quran atau membaca surah-surah pendek serta kompetensi dasarnya membaca surah al-qautsar dengan lancar.
- b. Mempersiapkan buku paket dan al-quran beserta terjemahannya.
- c. Membaca surah bersama-sama.

##### **2. Pelaksanaan tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada 26 Oktober 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan memberi tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah

### 3. Observasi dan evaluasi

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

##### **a. Aktivitas guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 5  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS PERTAMA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Guru memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan		√			3
3	Guru mengulang memberikan latihan membacakan surah-surah pendek pilihan		√			3
4	Guru mengundang siswa untuk membacakan surah-surah pendek pilihan.			√		2
5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan surah-surah pendek pilihan	√				4
	Jumlah					16

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus I berada pada klasifikasi”Cukup” yaitu dengan skor 16-20 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

1. Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan tergolong baik
2. Mengulang memberilatihan tergolong baik
3. Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup
4. Menyimpulkan tergolong baik



### b. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 6  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS PERTAMA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aditia	√					√		2
2	Ahmad	√					√		2
3	Aldi	√		√			√		3
4	Anggi lestari	√			√		√		3
5	Aryan	√	√	√					3
6	Ayu purnama	√	√			√			3
7	Elisa	√		√	√				3
8	Ferdinan	√	√		√	√			4
9	Fitria	√				√	√		3
10	Ridho	√	√			√			3
11	Faiz ahmad	√		√				√	3
12	Athifa	√	√				√		3
13	Sisca dewi	√					√		2
14	Imam aprila	√		√			√		3
15	Rahmat hidayat	√	√						2
16	!rwansyah	√	√						2
17	Yudha	√	√		√				3
18	M.Fadil	√	√			√			3
19	M.Wahid	√	√			√			3
20	Monika wulandari	√	√		√	√			4
	Jumlah	20	11	5	5	7	8	1	55
	Rata-rata								55,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 55 berada pada

interval 36 – 60 dengan kategori rendah. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 36%
2. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 20%
3. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 9,1%.
4. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 9,1%.
5. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 12,7%.
6. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,5%.
7. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 1,8%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 7  
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN  
SIKLUS PERTAMA

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aditia	30	30	60	Cukup
2	Ahmad	30	30	60	Cukup
3	Aldi	20	35	55	kurang
4	Anggi lestari	25	35	60	kurang
5	Aryan	30	30	60	Cukup
6	Ayu purnama	30	30	60	Cukup
7	Elisa	30	30	50	kurang
8	Ferdinan	30	20	50	kurang
9	Fitria	30	20	50	kurang
10	Ridho	25	25	50	kurang
11	Faiz ahmad	30	30	60	Cukup
12	Athifa	30	20	50	Kurang
13	Sisca dewi	25	35	60	Cukup
14	Imam aprila	25	25	50	kurang
15	Rahmat hidayat	30	30	60	Cukup
16	!rwansyah	30	20	50	Kurang
17	Yudha	30	30	50	kurang
18	M.Fadil	30	25	55	kurang
19	M.Wahid	25	30	55	kurang
20	Monika wulandari	25	25	50	kurang
	Jumlah			1095	
	Rata-rata			54,75	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 54,75, berada pada kelas interval 36 - 60 pada kategori rendah

#### 4. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan

sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, Guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas di RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan RPP, hanya menukar materi dan lebih mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan dan mengoptimalkan proses pembelajaran dan pemahaman materi. Tujuannya agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar membaca surah-surah pendek pilihan pada pelajaran PAI.
- c. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup, artinya guru perlu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek yaitu: Guru dalam memilih surah-surah pendek pilihan dan mengoptimalkan siswa dalam pembelajaran dan melibatkan seluruh siswa.
- d. Sedangkan kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal pada kategori kurang mampu, untuk itu masih perlu tindakan perbaikan pada aspek-aspek tertentu misalnya menerapkan hafalan dan tajwid dalam membaca surah-surah pendek pilihan. Kemampuan siswa dalam belajar tidak terlepas dari aktivitas guru,

kemampuan siswa akan muncul seiring dengan adanya peningkatan aktivitas guru.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas, sehingga aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan meningkat.

#### **b. Siklus Kedua**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri.

##### **1. Perencanaan tindakan**

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama. Persiapan pertama adalah persiapan silabus pembelajara, selanjutnya menyusun RPP dengan kompetensi al-quran Surah-surah pendek pilihan serta kompetensi dasarnya membaca surah-surah pendek pilihan dengan tepat dan lancar. Yang akan dibahas pada siklus kedua surah an-nasr.

##### **2. Pelaksanaan tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan pada 16 November 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan

#### Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 8  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KEDUA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Guru memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
3	Guru mengulang memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
4	Guru mengundang siswa untuk membacakan surah-surah pendek pilihan.	√				4
5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan surah-surah pendek pilihan.	√				4
	Jumlah					20

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus I berada pada klasifikasi”Cukup” yaitu dengan skor 16 – 20 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

1. Memilih surah-surah pendek pilihan tergolong baik.
  2. Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan tergolong baik
  3. Mengulang member latihan tergolong baik
  4. Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup
  5. Menyimpulkan tergolong baik
2. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:



TABEL 9  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KEDUA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aditia	√	√	√			√	√	5
2	Ahmad	√	√		√		√		4
3	Aldi	√	√	√	√		√		5
4	Anggi lestari	√	√		√		√		4
5	Aryan	√		√	√				3
6	Ayu purnama			√		√	√		3
7	Elisa	√		√	√				3
8	Ferdinan	√		√		√			3
9	Fitria	√		√			√		3
10	Ridho	√	√				√	√	4
11	Faiz ahmad	√			√		√	√	4
12	Athifa	√		√	√		√	√	5
13	Sisca dewi				√				1
14	Imam aprila	√			√		√		3
15	Rahmat hidayat	√	√		√				3
16	!rwansyah			√		√			2
17	Yudha	√	√				√		3
18	M.Fadil	√	√	√		√			4
19	M.Wahid				√	√	√		3
20	Monika wulandari	√	√		√				3
	Jumlah	16	10	10	12	5	12	5	70
	Rata-rata								70,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus pertama diperoleh rata-rata 70 berada pada interval 61-75 dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 22,9%
2. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 14,3%
3. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,3%.

4. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 17,1%.
5. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 7,1%.
6. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 17,1%..
7. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 7,1%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 10  
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PILIHAN  
SIKLUS KEDUA

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aditia	30	30	60	Cukup
2	Ahmad	30	30	60	Cukup
3	Aldi	25	35	60	Cukup
4	Anggi lestari	25	35	60	kurang
5	Aryan	30	30	60	Cukup
6	Ayu purnama	30	30	60	Cukup
7	Elisa	30	30	60	Cukup
8	Ferdinan	30	35	65	Cukup
9	Fitria	30	30	60	Cukup
10	Ridho	35	30	65	Cukup
11	Faiz ahmad	30	30	60	Cukup
12	Athifa	30	20	50	Kurang
13	Sisca dewi	25	35	60	Cukup
14	Imam aprila	25	35	50	Cukup
15	Rahmat hidayat	30	30	60	Cukup
16	!rwansyah	30	20	60	Cukup
17	Yudha	30	30	60	Cukup
18	M.Fadil	30	35	65	Cukup

19	M.Wahid	25	30	55	kurang
20	Monika wulandari	35	25	60	Cukup
	Jumlah			1200	
	Rata-rata			60,0	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata 60, berada pada kelas interval 36-60 pada kategori rendah.

### c. Siklus Ketiga

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, kedua maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ketiga, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri.

#### 1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama. Persiapan pertama adalah persiapan silabus pembelajara, selanjutnya menyusun RPP dengan kompetensi al-quran Surah-surah pendek pilihan serta kompetensi dasarnya membaca surah-surah pendek pilihan dengan tepat dan lancar. Yang akan dibahas pada siklus ketiga surah

#### Pelaksanaan tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada 7 Desember 2011 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman

pada silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek pilihan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan memperkenalkan metode latihan (Drill) pada siswa. Setelah itu peneliti menyuruh siswa membaca kembali sura-surah pendek pilihan, semua siswa akan diperintahkan untuk membaca kembali, sampai siswa membaca tanpa teks dan lancar.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Kemudian mengadakan post test dan member tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

### 3. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan.

#### 1. Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode latihan. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 11  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KETIGA

No	Aktivitas yang diamati	Skor nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih surah-surah pendek pilihan	√				4
2	Guru memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
3	Guru mengulang memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan	√				4
4	Guru mengundang siswa untuk membacakan surah-surah pendek pilihan.	√				4
5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan surah-surah pendek pilihan.	√				4
	Jumlah					20

Berdasarkan data table diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode

latihan (Drill). Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada BAB III, aktivitas guru pada siklus III berada pada klasifikasi "Cukup" yaitu dengan skor 16-20 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil observasi pada table diatas dapat diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, antara lain:

1. Memilih surah-surah pendek pilihan tergolong baik
2. Memberikan latihan membaca surah-surah pendek pilihan tergolong baik
3. Mengulang memberi latihan tergolong baik
4. Memerintahkan siswa kedepan tergolong cukup
5. Menyimpulkan tergolong baik

## **2. Aktivitas siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 7 jenis aktivitas. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 12  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KETIGA

No	Nama siswa	Aktivitas siswa							skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aditia	√	√	√			√	√	5
2	Ahmad	√	√		√		√		4
3	Aldi	√	√	√			√		4
4	Anggi lestari	√	√		√		√		4
5	Aryan	√		√	√				3
6	Ayu purnama			√		√	√	√	4
7	Elisa	√		√	√		√	0	4
8	Ferdinan	√	√	√				√	4
9	Fitria	√		√		√	√		4
10	Ridho	√	√				√	√	4
11	Faiz ahmad	√	√	√			√	√	5
12	Athifa	√		√	√			√	4
13	Sisca dewi	√	√	√	√				4
14	Imam aprila	√	√	√	√				5
15	Rahmat hidayat	√	√		√	√			4
16	!rwansyah	√	√	√		√			4
17	Yudha	√	√		√		√		4
18	M.Fadil	√	√	√		√			4
19	M.Wahid	√	√		√	√			4
20	Monika wulandari	√	√		√				3
	Jumlah	19	15	13	11	6	6	6	75
	Rata-rata								75,0

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus ketiga diperoleh rata-rata 75,0 berada pada interval 61-75 dengan kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa beserta guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan dengan metode latihan rata-rata 25,3%
2. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan yang sudah ditentukan rata-rata 20%

3. Siswa mengulang melafazkan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 17,3%.
4. Siswa memperhatikan guru membaca surah-surah pendek pilihan rata-rata 14,7%.
5. Siswa siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru rata-rata 8%.
6. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 8%..
7. Siswa menyimpulkan isi kandungan bacaan surah-surah pendek pilihan rata-rata 8%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa untuk membaca surah-surah pendek pilihan. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 13  
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK  
PILIHAN SIKLUS KETIGA

No	Nama siswa	Indikator		Jumlah	Kategori
		Membaca	Tajwid		
1	Aditia	40	30	70	Baik
2	Ahmad	40	35	75	Baik
3	Aldi	35	35	70	Baik
4	Anggi lestari	45	35	80	Baik
5	Aryan	40	40	80	Baik
6	Ayu purnama	40	40	80	Baik
7	Elisa	45	30	75	Baik
8	Ferdinan	45	35	80	Baik
9	Fitria	40	35	75	Baik
10	Ridho	40	35	75	Baik
11	Faiz ahmad	40	35	75	Baik
12	Athifa	40	40	80	Baik
13	Sisca dewi	45	35	80	Baik



14	Imam aprila	40	35	75	Baik
15	Rahmat hidayat	40	35	75	Baik
16	!rwansyah	40	40	80	Baik
17	Yudha	40	35	75	Baik
18	M.Fadil	40	35	75	Baik
19	M.Wahid	35	35	75	Baik
20	Monika wulandari	35	35	75	Baik
	Jumlah			15,25	
	Rata-rata			76,25	

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca surah-surah pendek pilihan secara klasikal tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata 76,25, berada pada kelas interval 76-100 pada kategori tinggi.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca surah- surah pendek pilihan melalui metode latihan (Drill) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 56 Balai Makam Duri. secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca surah- surah pendek pilihan siswa **telah mencapai target yang diharapkan.**

### C. Pembahasan

#### 1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru mencapai skor 16-20 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua aktifitas guru mencapai skor 18-20 dengan kategori cukup. Pada siklus III aktivitas guru mencapai skor 20 dengan kategori baik.

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas siswa mencapai skor berada pada interval 36-60 dengan kategori rendah. Pada siklus II berada pada interval 60-75 dengan kategori sedang. Dan pada siklus III berada pada interval 76-100 dengan kategori baik.

### a) Kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan diperoleh skor rata-rata 52,25, pada kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi siklus pertama menunjukkan bahwa kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan skor rata-rata 54,75, masih pada kategori kurang. Dan pada siklus kedua terjadi peningkatan dalam membaca surah-surah pendek pilihan dengan skor rata-rata 60, berada pada kategori cukup. Dan pada siklus yang ketiga mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 76,25, berada pada kategori sangat baik.

Perbandingan antara kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III secara jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 14

REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH  
PENDEK PILIHAN SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, SIKLUS II, SIKLUS III

No	Nama siswa	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aditia	50	60	60	70
2	Ahmad	50	60	60	75
3	Aldi	45	55	60	70
4	Anggi lestari	50	60	60	80
5	Aryan	55	60	60	80
6	Ayu purnama	55	60	60	80
7	Elisa	50	50	60	75
8	Ferdinan	55	50	65	80
9	Fitria	50	50	60	75
10	Ridho	50	50	65	75
11	Faiz ahmad	50	60	60	75
12	Athifa	60	50	50	80
13	Sisca dewi	45	60	60	80
14	Imam aprila	50	50	50	75
15	Rahmat hidayat	55	60	60	75
16	!rwansyah	55	50	60	80
17	Yudha	50	50	60	75
18	M.Fadil	55	55	65	75
19	M.Wahid	50	55	55	75
20	Monika wulandari	50	50	60	75
	Jumlah	1045	1095	1200	15,25
	Rata-rata	52,25	54,75	60,0	76,25

Berdasarkan hasil observasi pada kemampuan awal membaca surah-surah pendek pilihan diperoleh rata-rata 52,25 dengan memerintahkan siswa membaca surah-surah pendek pilihan masih tergolong kurang baik. Oleh karena itu peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan kemampuan membaca surah-surah pendek pilihan siswa pada siklus I sebesar 54,75 dan pada siklus II 60,0, dan siklus III 76,25

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca surah-surah pendek pilihan masih tergolong rendah, dengan menggunakan metode latihan (Drill) dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus I, siklus II sampai siklus III

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran PAI agar dapat menggunakan metode dan strategi yang cocok dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dengan mudah menerima pembelajaran. Salah satu metode yang cocok dengan pembelajaran yaitu metode latihan (Drill) yang dapat membuat suasana belajar menyenangkan.
2. Diharapkan kepada siswa agar banyak berlatih terutama dalam pembelajaran membaca surah-surah pendek pilihan.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk menganjurkan kepada guru-guru memberikan latihan-latihan agar siswa memiliki keterampilan.
4. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lain yang sama masalahnya dengan masalah yang ada di SDN 56 Balai Makam Duri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Bandung, diponegoro, 2003
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia lengkap*, Surabaya, Apollo, 1997
- Kaday, M.Yusuf, *Studi al-quran*, Pekan Baru, Hamzah, 2009
- KTSP, *Pedoman Model penilaian kelas*, Jakarta, Cipta Jaya, 2006
- Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan profesi Guru*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2008
- Nasih, Ahmad Munjin, *Metode dan Teknik pembelajaran PAI*, Bandung, Rafika aditama, 2009
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam mulia, 2008, cet. ke-5
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo persada, 2010
- Silberman, Melvin L. *Active Learning*, Bandung, Nusa media, 2011
- Sudjana. Nana . *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- Tim arafah, *Pendidikan Agama Islam I*, Semarang: aneka Ilmu, 2007
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006
- Uno, Hamzah.B. *Teori Motinasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan siswa*, Jakarta Gaung Persada Perss, 2007